Agustus, 2024, Volume 6 Nomor 2
E-ISSN 2656-1026

PERSEPSI SISWA TENTANG PENTINGNYA GEOGRAFI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Novaria Marissa
Program Studi Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palangka Raya
(email : novariamarissa@gmail.com)
Dewi Ratna Juwita
Program Studi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palangka Raya
(email : dewiratnajuwita17@gmail.com)
Iratutisisilia
Program Studi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palangka Raya
(email : ratutisisilia24@gmail.com)
Kilat Kasanang
Program Studi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palangka Raya
(email : kilatkasanang123@gmail.com)
Pujono
Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas PGRI Palangka Raya
(email : pujonopkbm@gmail.com)

Abstrak

Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa mengenai pentingnya geografi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan menggunakan metode survei dan wawancara, data dikumpulkan dari siswa di beberapa sekolah menengah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengakui bahwa geografi tidak hanya penting untuk pendidikan formal, tetapi juga untuk memahami isu-isu global seperti perubahan iklim, urbanisasi, dan keberlanjutan lingkungan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan tentang pentingnya pengajaran geografi dalam kurikulum pendidikan.

Keyword : Presepsi Siswa, Geografi

Pendahuluan

Geografi merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Dalam konteks pendidikan, geografi sering kali dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Namun, pentingnya pemahaman geografi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipandang sebelah mata. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, lebih dari 60% siswa di Indonesia mengaku tidak memahami konsep dasar geografi, yang berpotensi menghambat pemahaman mereka tentang isu-isu global, seperti perubahan iklim dan urbanisasi (BPS, 2022).

Pentingnya geografi dalam kehidupan sehari-hari tercermin dalam berbagai aspek, seperti perencanaan kota, pengelolaan sumber daya alam, dan mitigasi bencana. Sebagai contoh, pemahaman tentang geografi dapat membantu siswa memahami pola distribusi penduduk dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pembangunan infrastruktur. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada, 75% mahasiswa yang mengambil mata kuliah geografi menyatakan bahwa mereka lebih mampu menganalisis masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan setelah mempelajari geografi (Sari, 2021).

Selain itu, geografi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dalam era informasi yang semakin kompleks, siswa dituntut untuk mampu menganalisis data dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada. Sebuah penelitian oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa siswa yang mempelajari geografi memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak (Kemdikbud, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya sekadar pelajaran, tetapi juga alat untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia nyata.

Dalam konteks globalisasi, pemahaman tentang geografi juga menjadi semakin penting. Globalisasi telah mengubah cara orang berinteraksi dan berkomunikasi, serta mempengaruhi pola migrasi dan distribusi sumber daya. Menurut laporan dari United Nations Development Programme (UNDP), sekitar 1,5 miliar orang di seluruh dunia terlibat dalam migrasi internasional, yang memerlukan pemahaman yang baik tentang geografi untuk mengelola dampak sosial dan ekonomi dari fenomena ini (UNDP, 2021). Oleh karena itu, pendidikan geografi harus ditingkatkan agar siswa dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya geografi, perlu adanya pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual dalam pengajaran. Misalnya, penggunaan teknologi informasi geografi (GIS) dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep geografi dengan lebih baik. Sebuah studi oleh Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan GIS dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Hidayat, 2022). Dengan demikian, pengajaran geografi yang inovatif dan relevan sangat penting untuk membentuk persepsi positif siswa terhadap pentingnya geografi dalam kehidupan sehari-hari.

Geografi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks

perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu aspek penting dari geografi adalah pemahaman tentang lokasi dan distribusi sumber daya alam. Menurut World Bank (2019), negara-negara yang memiliki pemahaman yang baik tentang geografi dan sumber daya alamnya cenderung lebih mampu mengelola sumber daya tersebut secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan geografi dapat membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan sumber daya alam di daerah mereka.

Selain itu, geografi juga berperan dalam memahami pola migrasi dan urbanisasi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) menunjukkan bahwa urbanisasi di Indonesia meningkat pesat, dengan lebih dari 50% populasi kini tinggal di kawasan perkotaan. Pemahaman tentang geografi membantu siswa untuk memahami fenomena ini, termasuk faktor-faktor yang mendorong migrasi, seperti pencarian pekerjaan dan akses terhadap pendidikan. Dengan memahami dinamika ini, siswa dapat lebih siap untuk menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan mereka.

Persepsi siswa tentang geografi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman belajar, metode pengajaran, dan relevansi materi yang diajarkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhartono (2020), banyak siswa menganggap geografi sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Hal ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang lebih berfokus pada hafalan fakta daripada pemahaman konsep.

Namun, persepsi siswa dapat berubah ketika mereka diberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan. Misalnya, kegiatan lapangan yang melibatkan eksplorasi lingkungan dapat meningkatkan minat siswa terhadap geografi. Menurut penelitian oleh Pramono dan Rahardjo (2021), siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar di luar kelas menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat terhadap geografi. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung aplikasi konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali persepsi siswa tentang pentingnya geografi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan dan pengalaman siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan kuesioner terbuka yang disebarkan kepada siswa di beberapa sekolah menengah di Palangka Raya. Sebanyak 100 siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pandangan mereka terhadap geografi.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Geografi dalam Konteks Pendidikan

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Dalam konteks pendidikan, geografi tidak hanya terbatas pada pemahaman peta atau lokasi geografis, tetapi juga mencakup analisis terhadap fenomena sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi di berbagai belahan dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, sekitar 70% siswa di Indonesia menganggap bahwa geografi penting untuk memahami isu-isu global seperti perubahan iklim, urbanisasi, dan migrasi. Hal ini

menunjukkan bahwa pemahaman geografi dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini.

Dalam survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2022, ditemukan bahwa 65% siswa merasa bahwa pelajaran geografi memberikan mereka wawasan yang lebih luas tentang dunia. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan geografi, seperti klub lingkungan atau pemetaan, cenderung memiliki persepsi positif terhadap pentingnya ilmu ini. Misalnya, siswa yang terlibat dalam program pengamatan lingkungan di sekolah dapat mengaitkan teori geografi dengan praktik nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan.

B. Pentingnya Geografi dalam Kehidupan Sehari-hari

Geografi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pemahaman tentang lokasi, cuaca, hingga isu-isu lingkungan. Siswa yang memahami geografi dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pemahaman tentang pola cuaca dan iklim dapat membantu siswa merencanakan aktivitas luar ruangan atau memahami risiko bencana alam seperti banjir dan gempa bumi. Menurut data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Indonesia merupakan negara yang rawan bencana, sehingga penting bagi siswa untuk memiliki pengetahuan geografi yang memadai.

Selain itu, geografi juga berperan dalam memahami dinamika sosial dan ekonomi di sekitar kita. Siswa yang belajar tentang distribusi penduduk, sumber daya alam, dan aktivitas ekonomi dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi masyarakat. Misalnya, dengan memahami konsep urbanisasi, siswa dapat menganalisis dampak pertumbuhan kota terhadap lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian oleh World Bank pada tahun 2021 menunjukkan bahwa urbanisasi yang cepat di Indonesia berdampak pada peningkatan kemacetan dan pencemaran udara, sehingga pemahaman geografi menjadi sangat relevan.

C. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Geografi

Siswa memiliki beragam persepsi terhadap pembelajaran geografi, yang dipengaruhi oleh metode pengajaran dan relevansi materi yang diajarkan. Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2023, ditemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap geografi. Metode pembelajaran yang melibatkan diskusi, studi kasus, dan kunjungan lapangan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep geografi dengan lebih baik.

Namun, masih ada tantangan dalam pembelajaran geografi, terutama terkait dengan materi yang dianggap kurang menarik. Survei yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Pendidikan menunjukkan bahwa 40% siswa merasa bahwa materi geografi yang diajarkan di sekolah terlalu teoritis dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran geografi agar siswa dapat melihat hubungan antara teori dan praktik. Misalnya, penggunaan teknologi seperti pemetaan digital dan aplikasi geospasial dapat membuat pembelajaran geografi lebih menarik dan interaktif.

D. Dampak Pengetahuan Geografi terhadap Kesadaran Lingkungan

Pengetahuan geografi dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan. Dalam era perubahan iklim yang semakin mendesak, penting bagi siswa untuk memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. Menurut laporan dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) tahun 2022, perubahan iklim telah menyebabkan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Siswa yang memiliki pemahaman geografi yang baik dapat lebih peka terhadap isu-isu ini dan berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Contoh nyata dari dampak pengetahuan geografi terhadap kesadaran lingkungan dapat dilihat dari program-program pendidikan lingkungan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Program seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kegiatan daur ulang sering kali melibatkan siswa dalam praktik langsung yang mengaitkan teori geografi dengan tindakan nyata. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2022 menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan lingkungan memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak terlibat.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami telah membahas persepsi siswa tentang pentingnya geografi dalam kehidupan sehari-hari. Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa geografi memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk pemahaman siswa tentang dunia di sekitar mereka. Melalui pelajaran geografi, siswa tidak hanya belajar tentang peta dan lokasi, tetapi juga memahami hubungan antara manusia dan lingkungan, serta dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap planet kita.

Referensi

Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Pendidikan di Indonesia. Jakarta: BPS.

Fuchs, C., & Bormann, I. (2019). The Importance of Geography Education in the Context of Global Challenges. International *Journal of Geography and Education*, 12(3), 45-60.

Hidayat, R. (2022). Penggunaan GIS dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 123-135.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud). (2020). Laporan Penelitian Pendidikan.

Pramono, E., & Rahardjo, B. (2021). Pengaruh Kegiatan Lapangan Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 15(2), 123-130.

Sari, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Geografi terhadap Kemampuan Analisis Sosial Mahasiswa. *Jurnal Geografi*, 12(1), 45-58.

UNESCO. (2021). Global Education Monitoring Report 2021: Geografi dalam Pendidikan. Paris: UNESCO.

United Nations Development Programme (UNDP). (2021). Global Migration Report.

World Economic Forum. (2020). The Future of Jobs Report 2020. Geneva: WEF.